



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 259-263

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Peran Pengeluaran R&D dalam Mendukung Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Telkom Indonesia Tbk

Intan Primastuti¹, ifa Nurmasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

* Corresponding author: e-mail: primastutiintan@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima September Disetujui Oktober Diterbitkan Nopember</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran pengeluaran untuk <i>Research and Development</i> (R&D) dalam mendukung pertumbuhan pendapatan di PT Telkom Indonesia Tbk. Dalam era transformasi digital yang cepat, industri telekomunikasi menghadapi tantangan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran R&D memiliki dampak signifikan terhadap inovasi produk dan layanan, yang memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan permintaan pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melibatkan wawancara dengan manajer R&D dan karyawan yang terlibat dalam pengembangan produk. Penelitian menunjukkan bahwa investasi yang berkelanjutan dalam R&D berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini mendukung teori bahwa alokasi dana yang lebih besar untuk R&D berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang lebih cepat. Dengan demikian, pengeluaran R&D seharusnya dipandang sebagai investasi strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai biaya, tetapi juga sebagai pendorong utama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya inovasi dalam menjaga daya saing di pasar telekomunikasi yang semakin kompetitif dan menawarkan rekomendasi untuk studi lebih lanjut mengenai dampak spesifik dari berbagai jenis pengeluaran R&D.</p>
<p>Kata Kunci: Pengeluaran R&D, Pertumbuhan Pendapatan, Industri Telekomunikasi</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>R&D Expenditure, Revenue Growth, Telecommunications Industry</i></p>	<p><i>This study aims to investigate the role of expenditure on Research and Development (R&D) in supporting revenue growth at PT Telkom Indonesia Tbk. In an era of rapid digital transformation, the telecommunications industry faces challenges to continuously innovate and enhance its competitiveness. The results show that R&D expenditure significantly impacts product and service innovation, allowing the company to adapt to technological changes and market</i></p>

demand. The research employs a qualitative method, involving interviews with R&D managers and employees involved in product development. Findings indicate that sustained investment in R&D positively correlates with improved productivity and company performance. Furthermore, this study supports the theory that larger allocations for R&D contribute to faster revenue growth. Thus, R&D expenditure should be viewed as a strategic investment that functions not only as a cost but also as a key driver for sustainable growth. This research provides valuable insights into the importance of innovation in maintaining competitiveness in an increasingly competitive telecommunications market and offers recommendations for further studies on the specific impacts of different types of R&D expenditures.

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang semakin berkembang, industri telekomunikasi dihadapkan pada tekanan besar untuk terus berinovasi guna menjaga daya saing dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Inovasi telah menjadi kunci utama dalam memenangkan persaingan, baik di tingkat lokal maupun global. Dalam hal ini, investasi yang tepat, termasuk pengeluaran untuk *Research and Development* (R&D), memainkan peran penting dalam mendukung strategi pertumbuhan perusahaan. Tidak seperti era sebelumnya di mana keunggulan komparatif menjadi pendorong utama keberhasilan, saat ini inovasi adalah faktor utama yang mendorong pertumbuhan perusahaan dalam industri yang sangat kompetitif ini (Dereli, 2015).

Pengeluaran R&D dianggap sebagai elemen strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif di industri telekomunikasi. R&D tidak hanya membantu perusahaan memperkenalkan produk dan layanan inovatif, tetapi juga mendorong mereka untuk terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Bagi PT Telkom Indonesia Tbk, sebagai pemain utama dalam industri telekomunikasi Indonesia, optimalisasi pengeluaran R&D menjadi sangat krusial. Dengan meningkatkan investasi R&D, PT Telkom dapat terus berinovasi, menjaga relevansi layanan, serta memperluas jaringan dan infrastruktur teknologi yang mendukung pertumbuhan pendapatan.

Persaingan di sektor telekomunikasi sangat ketat, terutama dengan adanya tekanan dari perusahaan global. Perusahaan di sektor ini dituntut untuk terus menciptakan layanan berbasis teknologi baru, seperti jaringan internet cepat dan layanan data berkualitas tinggi, guna mempertahankan pangsa pasar mereka. Teknologi canggih digunakan untuk mempermudah komunikasi antarindividu dan bisnis, yang selanjutnya mendorong berbagai aktivitas ekonomi. Fokus industri telekomunikasi kini tidak lagi hanya pada infrastruktur, tetapi pada pengembangan layanan dan produk berbasis teknologi yang inovatif dan relevan bagi konsumen.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pengeluaran R&D memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Ravšelj dan Aristovnik (2020) menyoroti bahwa peningkatan pengeluaran R&D dapat secara langsung memengaruhi kinerja operasional perusahaan, termasuk Return On Assets (ROA) dan Return On Sales (ROS). Deloitte (2024) juga menggarisbawahi pentingnya perusahaan telekomunikasi berinvestasi lebih banyak dalam R&D agar dapat tetap kompetitif di pasar yang semakin dinamis dan terus berkembang. Namun, studi yang secara spesifik membahas hubungan antara pengeluaran R&D dan kinerja keuangan di perusahaan telekomunikasi di Indonesia masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pengeluaran R&D dalam mendukung pertumbuhan pendapatan di PT Telkom Indonesia Tbk. Dengan mengidentifikasi bagaimana pengeluaran R&D memengaruhi inovasi dan pertumbuhan pendapatan perusahaan, penelitian ini berupaya memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kontribusi R&D dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan PT Telkom di pasar yang semakin kompetitif.

KAJIAN LITERATUR

Teori Pengeluaran R&D

Konsep R&D (penelitian dan pengembangan) terdiri dari dua kata. Penelitian adalah kegiatan yang diarahkan untuk mencapai terobosan ilmiah dan meningkatkan pengetahuan. Pengembangan adalah penerapan hasil penelitian pada suatu desain atau perencanaan untuk membuat produk atau layanan baru dimana komponen, bahan, sistem, proses atau perangkat dimatangkan sebelum dimulainya produksi secara komersial (Kieso et al., 2019). Teori yang mendasari konsep R&D adalah informasi asimetris. Pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan (R&D) menjadi salah satu elemen penting dalam mendorong inovasi dan memperkuat daya saing perusahaan. Menurut penelitian *Hall dan Mairesse (2021)* investasi dalam R&D terbukti meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan, terutama dalam industri berbasis teknologi seperti telekomunikasi. Studi tersebut menekankan bahwa perusahaan yang mengalokasikan lebih banyak dana untuk R&D cenderung menghasilkan inovasi yang lebih cepat dan efisien, sehingga dapat mengamankan pangsa pasar yang lebih besar.

Penelitian lain oleh *Kafouros dkk. (2022)* menyebutkan bahwa R&D berperan dalam meningkatkan keuntungan jangka panjang, khususnya di sektor telekomunikasi. Pengeluaran R&D yang berkelanjutan memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat dan meningkatkan kualitas layanan.

Teori Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan

Pertumbuhan pendapatan perusahaan telekomunikasi sangat terkait dengan kemampuan berinovasi dan memperluas layanan baru. Menurut *Coad dan Rao (2022)* perusahaan dengan tingkat pengeluaran R&D yang tinggi mengalami pertumbuhan pendapatan lebih pesat karena berhasil merilis produk-produk yang relevan dengan perkembangan teknologi terbaru .

Studi oleh *Brouwer (2023)* menegaskan bahwa pengeluaran R&D yang tepat dapat membantu perusahaan telekomunikasi mengatasi tantangan pasar global, terutama dalam menghadapi persaingan dari perusahaan asing. Perusahaan yang aktif berinovasi melalui pengeluaran R&D mengalami peningkatan pendapatan sebesar 15% lebih cepat dibandingkan perusahaan yang mengurangi pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan .

Teori Grand theory

Teori Inovasi Schumpeter, yang menyatakan bahwa inovasi adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Menurut Schumpeter, investasi dalam R&D merupakan bentuk inovasi yang menghasilkan produk baru dan proses yang lebih efisien.

Teori Middle theory

Teori Resource-Based View (RBV), yang mengemukakan bahwa perusahaan harus mengembangkan sumber daya internal untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, pengeluaran R&D dianggap sebagai salah satu sumber daya yang berharga yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Teori Applied

Teori Kinerja Perusahaan, yang mengukur efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan melalui metrik seperti Return On Assets (ROA) dan Return On Sales (ROS). Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh *Ravšelj dan Aristovnik (2020)*, menunjukkan adanya hubungan positif antara pengeluaran R&D dan kinerja perusahaan di sektor telekomunikasi. Namun, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang batasan-batasan dalam literatur yang ada dengan fokus pada konteks Indonesia, di mana penelitian yang membahas hubungan tersebut masih terbatas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami peran pengeluaran R&D dalam mendukung pertumbuhan pendapatan di PT Telkom Indonesia Tbk. Waktu penelitian dilakukan selama satu hari. Target penelitian mencakup manajer R&D dan karyawan di PT Telkom Indonesia Tbk yang terlibat dalam pengembangan produk dan layanan. Subjek penelitian terdiri dari 10 responden yang dipilih secara purposive berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka di bidang R&D.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menginvestigasi peran pengeluaran R&D dalam mendukung pertumbuhan pendapatan di PT Telkom Indonesia Tbk. Hasil menunjukkan bahwa pengeluaran R&D memiliki dampak signifikan terhadap inovasi dan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Menurut para responden, peningkatan investasi dalam R&D tidak hanya mendorong pengembangan produk baru tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan permintaan pasar. Hal ini sejalan dengan temuan Hall dan Mairesse (2021) yang menekankan bahwa alokasi dana yang lebih besar untuk R&D berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Pentingnya alokasi dana untuk R&D juga diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa investasi dalam inovasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Misalnya, studi oleh Kafouros et al. (2022) menegaskan bahwa perusahaan yang aktif dalam R&D mampu mengidentifikasi peluang pasar baru dan menanggapi perubahan dengan lebih efisien, yang selanjutnya mendukung pertumbuhan pendapatan.

Responden menggarisbawahi bahwa pengeluaran R&D yang konsisten berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan jaringan. Dengan menggunakan teori Resource-Based View (RBV), penelitian ini menunjukkan bahwa R&D merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang sangat kompetitif. Hal ini juga mendukung teori Inovasi Schumpeter yang menyatakan bahwa inovasi merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Menurut Coad dan Rao (2022), perusahaan yang mengintegrasikan strategi R&D dalam model bisnis mereka cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, karena mereka tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional tetapi juga menciptakan nilai melalui inovasi. Ini menyoroti bahwa R&D bukan hanya sekadar biaya, tetapi merupakan investasi yang esensial dalam membangun kapabilitas dan inovasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengeluaran R&D yang tinggi mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih pesat (Coad & Rao, 2022). Selain itu, Brouwer (2023) mencatat bahwa perusahaan yang aktif berinovasi melalui pengeluaran R&D dapat meningkatkan pendapatan mereka lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan hal yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk perlu terus mengoptimalkan pengeluaran R&D agar dapat mempertahankan posisinya di pasar, terutama dalam menghadapi persaingan dari perusahaan global.

Hal ini menjadi semakin penting mengingat dinamika pasar yang terus berubah, di mana teknologi baru dan inovasi disruptif dapat mengubah lanskap industri dalam waktu singkat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi R&D yang adaptif dan responsif terhadap perubahan ini, agar tetap relevan dan kompetitif.

Dengan demikian, pengeluaran R&D tidak hanya berfungsi sebagai biaya, tetapi lebih sebagai investasi strategis yang dapat menghasilkan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai kontribusi R&D dalam mendukung pertumbuhan pendapatan, sekaligus menyoroti pentingnya inovasi dalam mempertahankan daya saing. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam tentang dampak spesifik dari berbagai jenis pengeluaran R&D terhadap aspek-aspek kinerja perusahaan, serta perbandingan antara perusahaan di sektor telekomunikasi di Indonesia dengan perusahaan di negara lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran untuk *Research and Development* (R&D) memiliki dampak signifikan dalam mendukung pertumbuhan pendapatan PT Telkom Indonesia Tbk. Investasi yang berkelanjutan dalam R&D tidak hanya mendorong inovasi produk dan layanan, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Penelitian ini mendukung teori bahwa pengeluaran R&D yang tinggi berkorelasi dengan peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan dalam industri telekomunikasi.

Penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalokasikan lebih banyak dana untuk R&D cenderung mengalami pertumbuhan pendapatan yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang mengurangi investasi di bidang ini. Dalam konteks industri telekomunikasi yang sangat kompetitif, PT Telkom Indonesia Tbk perlu terus mengoptimalkan pengeluaran R&D untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan di masa depan.

Dengan demikian, pengeluaran R&D tidak hanya dilihat sebagai biaya, tetapi sebagai investasi strategis yang dapat memberikan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang pentingnya inovasi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar telekomunikasi yang terus berkembang.

REFERENSI

- Deloitte. (2024). *2024 Telecommunications Industry Outlook*. Deloitte Insights
- Ravšelj, D., & Aristovnik, A. (2020). *The Role of R&D Expenditures in the Development of Companies in the Telecommunications Sector*. *Journal of Business Economics and Management*, 21(4), 925-943. DOI: 10.3846/jbem.2020.12610
- Setiawan, R., & Harmasanto, D. H. (2019). PENGELUARAN R&D DAN KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 4 No. 2 (2019) 644-668 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346*.
- Brouwer, E. (2023). *Research and Development in Telecommunications: A Path to Growth*. *Telecommunications Policy*, 47(2), 102-115.
- Coad, A., & Rao, R. (2022). *Innovation and Firm Growth in Telecommunications*. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(1), 45-61.
- Dereli, T. (2015). *The Role of Innovation in Competitive Advantage*. *International Journal of Business and Social Science*, 6(1), 50-60.
- Hall, B. H., & Mairesse, J. (2021). *The Productivity Impact of R&D Expenditures*. *Research Policy*, 50(8), 104373.
- Kafouros, M., et al. (2022). *Long-term Profitability and R&D Investment in Telecommunications*. *Industrial and Corporate Change*, 31(3), 1019-1038.